

RINGKASAN

ANALISIS PENDAPATAN PETANI HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) MITRA KPHP LIMAU UNIT VII HULU KABUPATEN SAROLANGUN (Suci Andika dibawah bimbingan Bapak Ir. Fazriyas, M.Si., I.PU dan Ibu Rince Muryunika, S.P., M.Si)

KPHP Limau Unit VII Hulu Sarolangun merupakan salah satu instansi pengelolaan hutan pada tingkat tapak di Provinsi Jambi. Pembentukan KPHP Limau Unit VII Hulu Kabupaten Sarolangun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.714/Menhut-II/2011 tanggal 19 Desember 2011 tentang Penetapan Wilayah KPHP Model Limau di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi seluas ± 121.102 Ha. Kawasan hutan di KPHP Limau Unit VII Hulu Sarolangun menyimpan potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Masyarakat desa yang tergabung dalam Kelompok Tani Hutan (KTH) bersama KPHP Limau Unit VII Hulu Sarolangun menjalin kemitraan dalam memanfaatkan dan mengelola HHBK unggulan yaitu madu dan kepayang. Penelitian ini bertujuan mengetahui berapa besar pendapatan petani yang bermitra dengan KPHP Limau Unit VII Hulu Kabupaten Sarolangun dari Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) madu *Trigona sp.* dan minyak kepayang serta kontribusinya terhadap pendapatan total petani.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah KPHP Limau Unit VII Hulu Sarolangun yaitu Desa Raden Anom, Sungai Bemban dan Sungai Baung di Kecamatan Batang Asai. Data pendapatan diambil dengan cara wawancara serta bantuan kuisioner. Penentuan responden menggunakan metode *Purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 89 responden yang terdiri dari 3 KTH.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pendapatan petani HHBK madu *Trigona sp.* yang bermitra dengan KPHP Limau VII Hulu Sarolangun di KTH Harapan Jaya dan KTH Puding Mas masing-masing Rp. 67.084/Tahun dan Rp. 52.167/Tahun dari pendapatan KTH Rp. 1.341.687/Tahun dan Rp. 1.304.187/Tahun. Pendapatan petani HHBK minyak kepayang di KTH Talun Sakti adalah Rp. 42.365/Tahun dari pendaptan total KTH Rp. 1.864.062/Tahun. Kontribusi pendapatan petani HHBK madu *Trigona sp.* terhadap pendapatan total petani KTH Harapan Jaya dan KTH Puding Mas yaitu 0,05% dan 0,06%. Sedangkan kontribusi pendapatan petani HHBK minyak kepayang KTH Talun Sakti terhadap pendapatan total petani yaitu 0,04%.

Kata kunci : Pendapatan Petani, HHBK, Kemitraan dan KPHP Limau